

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : INTENSIFIKASI USAHA TERNAK BURUNG WALET DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN PENGUSAHA DI KABUPATEN GRESIK

Ketua Peneliti : Dra.Ec. Ritawati Tedjakusuma

Fakultas : Ekonomi Universitas Airlangga

Sumber Biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga Tahun 1990/1991, Sk. Rektor Nomor : 9169/PT03.H8/N/1990  
Tanggal 10 November 1990

Isi Ringkasan :

1. Masalah Penelitian : Sarang burung walet merupakan Sumber Pendapatan dan bahkan Sumber Kehidupan bagi pengusaha, maka para pengusaha walet harus mutlak melaksanakan usahanya secara intensif, agar dapat mencapai kapasitas produksi yang optimal. Permasalahan yang diajukan adalah : Usaha ternak Burung Walet sebagian besar belum dikelola secara intensif, sehingga mengakibatkan pendapatannya rendah.

Hipotesis : Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah :

- a. Hasil sarang burung walet lebih besar, kalau diusahakan oleh pengusaha intensif, dibandingkan dengan kalau diusahakan oleh pengusaha yang tidak intensif pada satuan luas bangunan yang sama dalam satu tahun.
- b. Break Even Point pada pengusaha intensif letaknya lebih rendah dan pada Break Even Point pengusaha yang tidak intensif.

2. Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui adanya perbedaan pendapatan antara yang melaksanakan usaha secara intensif dari yang tidak secara intensif.
- b. Mengetahui apakah benar, usaha ternak burung walet yang intensif lebih banyak keuntungannya daripada yang tidak intensif.

3. Metodologi Penelitian : Data sekunder :

Populasi penelitian diperoleh dari data-data sekunder sebagai berikut :

- a. Dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gresik.
- b. Dari Kecamatan Gresik.
- c. Dari Kecamatan Sidayu.
- d. Dari Kelurahan Gresik.
- e. Dari Kelurahan Sidayu.

Populasi berlokasi di Kecamatan Gresik dan Kecamatan Sidayu.

Lokasi penelitian dilakukan di daerah Kecamatan Gresik dan Sidayu.

Data primer :

Populasi penelitian ini dibagi dalam dua kelompok pengusaha, yaitu :

1. Kelompok Pengusaha yang intensif.
2. Kelompok Pengusaha yang tidak intensif.

Pengusaha yang intensif bila mengadakan pemeliharaan tiap hari atau tiap minggu atau sampai dua minggu sekali. Pengusaha yang tidak intensif bila pemeliharaannya lebih lama dari dua minggu sekali.

Dari hasil penelitian diperoleh pengusaha intensif sebanyak 40 orang dan pengusaha tidak intensif sebanyak 46 orang. Dari masing-masing kelompok di peroleh secara random 35% responden dari sampel.

Ada 2 kelompok responden, yaitu :

- Kelompok Responden I adalah kelompok pengusaha yang intensif sejumlah 14 responden.
- Kelompok Responden II adalah kelompok pengusaha yang tidak intensif sejumlah 16 responden.

Metode pengumpulan data :

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan responden. Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada daftar wawancara yang telah tersedia.

Analisa data :

Data dianalisa dengan menggunakan Statistik, yaitu t test dengan model sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

t test digunakan untuk menyatakan hasil perbedaan sarang burung per meter persegi yang dikerjakan oleh pengusaha intensif dan pengusaha tidak intensif benar-benar significant. Untuk mengetahui apakah benar hasil ternak burung walet yang intensif lebih besar dari yang tidak intensif di analisa dengan Break Even Point.

4. Kesimpulan dan Saran : Kesimpulan :

1. Hipotesa diterima yang menyatakan bahwa hasil sarang burung oleh pengusaha intensif lebih besar daripada pengusaha yang tidak intensif.

2. Dari perhitungan Break Even Point, ternyata Break Even Point dari pengusaha intensif letaknya lebih rendah dari Break Even Point pengusaha yang tidak intensif.
3. Penghasilan sarang burung merupakan sumber pendapatan negara.
4. Rata-rata pendapatan bersih untuk pengusaha sarang burung yang intensif lebih tinggi daripada rata-rata pendapatan bersih pengusaha tidak intensif.
5. Pemasaran sarang burung walet sangat memuaskan karena permintaan lebih besar daripada penawaran.

Saran :

1. Pengusaha yang tidak intensif supaya melaksanakan secara intensif dan yang sudah intensif lebih ditingkatkan.
2. Ditingkatkan penyuluhan oleh pejabat.